

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinamika dunia usaha yang begitu kompleks menuntut setiap perusahaan untuk tanggap terhadap setiap pergeseran serta perubahan yang terjadi pada lingkungan dunia usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Ketidakpastian dan ketidakmampuan mengikuti perubahan akan menjadi awal dari kemunduran dan kelumpuhan sebuah perusahaan.

Oleh karena itu dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya, maka perusahaan dituntut kesiapannya dalam membuat konsep dan menyusun strategi kebijakan yang berorientasi pada perubahan.

Kontinuitas hidup perusahaan secara teoritis sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal, atau dengan kata lain bahwa kontinuitas hidup perusahaan merupakan fungsi dari profitabilitas/ kemampuannya menghasilkan laba. Hal ini tentu saja membutuhkan perencanaan dan pengendalian operasional yang sistematis.

Salah satu bentuk dari upaya perencanaan yang sekaligus dapat digunakan sebagai alat pengendalian khususnya terhadap biaya produksi adalah anggaran. Dalam anggaran ditentukan terlebih dahulu jumlah atau besarnya biaya yang diperkirakan akan terjadi dari masing-masing kegiatan perusahaan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Kegunaan anggaran sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi sangat dirasakan manfaatnya, sehingga anggaran dalam hal ini anggaran biaya produksi semakin banyak digunakan oleh berbagai organisasi, baik profit maupun non profit. Dalam anggaran biaya produksi terdapat biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang berhubungan dengan pengawasan dan pengendalian biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan.

Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat penyimpangan yang material, maka penyimpangan tersebut perlu di analisis lebih lanjut. Apakah penyimpangan tersebut disebabkan oleh realisasi yang lebih kecil dari anggaran atau yg disebut penyimpangan (*favorable variance*), atau penyimpangan yang merugikan (*unfavorable variance*). Dan perlu dianalisis apa saja yang menyebabkan penyimpangan tersebut sehingga dapat diketahui

bagaimana cara untuk mengantisipasinya di masa periode anggaran berikutnya dan bagaimana kaitanya dengan fungsi perencanaan dan pengendalian.

Penelitian berikut dilakukan pada Cv. Indah Cemerlang dikarenakan telah terjadi selisih yang berlebih menurut pemilik dan kurang efektif serta efisien dan juga tidak dapat diprediksi sehingga mempersulit penyusunan anggaran biaya . Berdasar uraian tersebut peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam skripsi berjudul “analisis anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah pokok yang muncul adalah :

- 1.apakah CV. Indah Cemerlang sudah melakukan penyusunan anggaran produksi yang benar yaitu sebagai alat mengendalikan biaya produksi sesuai dengan prosedur atau langkah – langkah penyusunan anggaran yang benar dan telah ditetapkan ?
2. Bagaimana cara penyusunan anggaran biaya produksi yang tepat dan benar sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada CV. Indah Cemerlang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah CV. Indah Cemerlang sudah melakukan penyusunan anggaran produksi yang benar yaitu sebagai alat mengendalikan biaya produksi sesuai dengan prosedur atau langkah – langkah penyusunan anggaran yang benar dan telah ditetapkan.
2. Untuk dapat menyusun anggaran produksi yang baik dan benar bagi perusahaan agar terselenggara anggaran yang efektif dan efisien.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat penelitian yang dikemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti ; pemenuhan syarat kelulusan s1 akuntansi, dan penerapan teori yang sudah didapatkan.



2. Bagi perusahaan ; sebagai masukan bagi pihak manajemen mengenai anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian.
3. Bagi pihak lain ; sebagai refrensi dalam penelitian berikutnya dalam bidang yang sama

### 1.5 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi dalam hal-hal berikut ;

1. Analisis hanya difokuskan dalam biaya produksi.
2. Data anggaran yang digunakan tahun 2013,2014,2015.

